

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR DAN FOTO.....	xii
DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISTILAH.....	xv
ABSTRAK.....	xix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	4
C. Ruang Lingkup Pembahasan.....	7
D. Tujuan Penulisan.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Tinjauan Pustaka.....	11
G. Kerangka Konseptual.....	14
H. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II. KOTA MALANG DALAM PENGUASAAN PEMERINTAH	
KOLONIAL.....	22
A. Letak Geografis Kota.....	22
B. Perkembangan Awal Kota Malang.....	28
1. <i>Gemeente</i> Malang.....	32
2. <i>Stadsgemeente</i> Malang.....	36
C. Keadaan Penduduk.....	40
BAB III. PEMEKARAN KOTA MALANG.....	46
A. Rencana Perluasan Wilayah Kota.....	46
B. Unsur Penting Pendukung Kota.....	54
1. Alun-Alun Sebagai Pusat Kota.....	54
2. Pemukiman Penduduk dan Fasilitasnya.....	57
a. Fasilitas Air Bersih dan Listrik.....	64
b. Sanitasi.....	69
3. Pasar.....	71

4. Jaringan Transportasi.....	74
C. Lembaga Pendidikan.....	78
D. Pusat-Pusat Kesehatan.....	82
BAB IV. SOSIAL-EKONOMI PERKOTAAN.....	86
A. Masyarakat dan Perkotaan.....	86
1. Aktifitas Pendidikan.....	92
a. Sekolah Rendah dan Sekolah Lanjutan.....	95
b. Sekolah-Sekolah Swasta (Khusus).....	101
c. Dampak Pendidikan bagi Masyarakat.....	104
2. Persoalan Kesehatan Masyarakat.....	110
B. Aktifitas Penduduk di Sektor Ekonomi.....	118
1. Bidang Perdagangan.....	120
2. Bidang Pertanian dan Industri.....	123
BAB V. KESIMPULAN.....	128
DAFTAR PUSTAKA.....	132
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	138

DAFTAR GAMBAR PETA DAN FOTO

GAMBAR	Hlm.
1. Wilayah Malang tahun 1914	24
2. Wilayah Malang tahun 1934	25
3. Daerah hunian di kota Malang	48
4. Wilayah-wilayah dalam rencana pembangunan (Bouwplan)	50
5. Peta Jawa Timur, menunjuk pada kota Malang	142
6. Peta Kota Malang (<i>Kaart van de Stadsgemeente Malang</i>)	143
FOTO	
1. Fraterschool, Claket	138
2. Sekolah Kristen MULO, jalan Semeru	138
3. Rumah sakit zending 'Soekoen'	139
4. Klinik Lavalette	139
5. Rumah sakit Katholik 'Sawahani'	139
6. Los buah di pasar Pecinan	140
7. Pasar Pecinan	140
8. Sudut bangunan toko 69	141
9. Restoran 'Van Piet Foo' dan Gedung Bioskop 'Grand'	141

DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

TABEL:	Hlm.
1. Pertumbuhan Penduduk.....	41
2. Wilayah Pemukiman dan Jumlah Penduduk.....	58
3. Data Pemukiman dan Nilai Sewa	60
4. Biaya Pendidikan Sekolah rendah dan Lanjutan	97
5. Biaya Pendidikan Sekolah Swasta (Khusus)	103

DIAGRAM:

1. Pertumbuhan jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan107
Masyarakat antara tahun 1914-1939

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hlm.
1. <i>Besluit van Nederlandsche Indië</i> tahun 1919 no. 2 tertanggal 25 Sept. 1919 – penyediaan dana pengawasan, dan penerangan sekolah untuk guru Bantu.....	144
2. <i>Besluit van Nederlandsche Indië</i> tahun 1920 no. 21 tertanggal 21 Okt. 1920 – pemberian dana sebesar f 78,50 untuk meringankan sekolah <i>Normaal</i>	146
3. <i>Besluit van Nederlandsche Indië</i> tahun 1922 no. 39 tertanggal 7 Juni 1922 – penyediaan dana bagi sekolah Bantu guru.....	148
4. <i>Telegram Gouvernements Secretaris</i> tahun 1914 no. 312 – pelimpahan wewenang kontrak dengan perusahaan listrik dari Pasuruan kepada kotapraja Malang.....	149
5. <i>Bijlagen: Adviseur voor Decentralisatie</i> no. 227/A tertanggal 28 Februari 1914 – pembagian dana antara Pasuruan dengan kotapraja Malang	151
6. <i>Bijlagen: Volksraad</i> no. 2124 tertanggal 27 September 1928 – keputusan tentang RUU mengenai pokok-pokok pinjaman yang boleh dilakukan kotapraja Malang	159

DAFTAR ISTILAH

<i>Afdeeling</i>	: Wilayah administratif di bawah karesidenan yang terdiri satu atau beberapa kabupaten
<i>Algemeene Nederlandsche Indische</i>	
<i>Electriciteits Maatschaappij</i>	: Perusahaan Listrik Negara
<i>Ambachtsonderwijs</i>	: Sekolah Pertukangan
<i>Ambtenaar</i>	: Pegawai pemerintah
<i>Assisten Residen</i>	: Wakil Residen yang ditempatkan didaerah
<i>Auto</i>	: Mobil
<i>Barter</i>	: Pertukaran
<i>Bijblad</i>	: Lampiran pada <i>staatsblad</i>
<i>Boulevard</i>	: Jalan lingkar atau Bundaran
<i>Bouwplan</i>	: Rencana Pembangunan
<i>Bruto Maandelijksche Inkomsten</i>	: Pendapatan kotor bulanan
<i>Buurt</i>	: Daerah atau sekitar
<i>College van Gedeputeerden</i>	: Badan Wakil Rakyat
<i>Concordia Societeit</i>	: Gedung pertemuan, tempat bertemunya para petinggi pemerintah dan warga Belanda/Eropa
<i>De Eerste Klasse School</i>	: Sekolah kelas satu
<i>De Tweede Klasse School</i>	: Sekolah kelas dua
<i>Decentralisatie</i>	: Desentralisasi
<i>Departement van Oorlog</i>	: Departemen Pertahanan/Perang
<i>Departement van Verkeer en</i>	
<i>Waterstraat</i>	: Departemen Lalu Lintas dan Pemeliharaan Jalan
<i>Einlandenbuurt</i>	: Daerah pulau-pulau
<i>Europeesche Begraafplaats</i>	: Kompleks pemakaman orang-orang Eropa

<i>f</i> (f)	: Lambang mata uang Belanda yang dibaca <i>gulden</i> . Per satuan mata uang ini pada saat itu bila ditukarkan dengan beras maka $f/1 = 8.5$ Kg beras. $f/1 = 100$ cent
<i>Fietsen</i>	: Sepeda
<i>Gemeente</i>	: Kotapraja
<i>Gemeenteblad</i>	: Lembaran kota
<i>Gouvernementbesluit</i>	: Keputusan Pemerintah
<i>Gouverneur Generaalhuurt</i>	: Pusat Pemerintahan
<i>Grindwegen</i>	: Jalan yang belum diaspal/macadam
<i>Groet postweg</i>	: Jalan raya pos yang dibangun pada masa pemerintahan Daendels.
<i>Handelsschool</i>	: Sekolah Perniagaan/Perdagangan
<i>Hinterland</i>	: Daerah-daerah yang berada didataran tinggi
<i>Hollandsch Chineesche School</i>	: Sekolah Belanda-China
<i>Huishoudschool</i>	: Sekolah Kesejahteraan Keluarga
<i>Inlandsche</i>	: Penduduk pribumi
<i>Kaart</i>	: Peta
<i>Karesidenan</i>	: Wilayah administratif di bawah Residen, yang terdiri atas beberapa afdeeling
<i>Kleinwoningtype</i>	: Rumah berukuran/tipe kecil
<i>Kraanauto</i>	: Truk
<i>Kweekschool</i>	: Sekolah guru
<i>Maandelijk</i>	: Bulanan, tiap bulan
<i>Meisjesschool</i>	: Sekolah khusus wanita
<i>Onderwijs</i>	: Pendidikan
<i>Provinciale Raad</i>	: Dewan Propinsi
<i>Raad Gemeente</i>	: Dewan kota
<i>Reggeringsreglement</i>	: Peraturan Pemerintah
<i>Residen</i>	: Pejabat Belanda yang berkuasa atas karesidenan

<i>Scholen</i>	: Sekolah-sekolah
<i>Sistem Grid</i>	: Kota Benteng (<i>Bastides Cities</i>) yang membagi kotanya dalam blok-blok empat persegi panjang dengan jalan-jalan yang paralel longitudinal dan transversal membentuk sudut siku-siku
<i>Sportclub</i>	: Kelompok olahraga
<i>Staatsspoorwegen</i>	: Perusahaan Perkeretaapian
<i>Stadsgemeente</i>	: Kota dengan kewenangan yang lebih luas untuk mengatur rumah tangga sendiri dengan kelengkapan struktur pemerintahan yang lebih lengkap
<i>Stadshuis</i>	: Balai kota
<i>Stoomtram Maatschaappij</i>	: Perusahaan kereta api
<i>Straat</i>	: Jalan raya, jalan induk atau jalan utama
Urbanisasi	: Perpindahan penduduk dari desa ke kota
<i>Vakopleiding</i>	: Pendidikan untuk keahlian
<i>Vereeniging</i>	: Perkumpulan
<i>Vervolgschool</i>	: Sekolah lanjutan
<i>Weg</i>	: Jalan cabang
<i>Wethouders</i>	: Anggota Dewan Pemerintahan Daerah
<i>Wethouderschap</i>	: Dewan Pemerintahan Daerah
<i>Wijkenstelsel</i>	: Kebijakan tentang pengelompokan wilayah pemukiman berdasarkan suku bangsa
<i>Zending</i>	: Karya penyebaran agama yang dilakukan oleh gereja Protestan
<i>Ziekenhuis</i>	: Rumah sakit

DAFTAR SINGKATAN

AMS	:	Ambtenaren Middlebaar School
ELS	:	Europeesche Lagere School
GILS	:	Gemeentelijke Inlandsche Lagere School
HBS	:	Hollandsch Burger School
HIS	:	Hollandsch Inlandsche School
MOSVIA	:	Middelbare Opleidings School Voor Inlandsche Ambtenaren
MULO	:	Meer Uitgebried Lager Onderwijs
NHM	:	Nederlandsch Handels Maatschappij
OSVIA	:	Opleidingsscholen Voor Inlandsche Ambtenaren
VOC	:	Vereeniging van Oost Indische Company